

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* KELAS X IIS 5 DI
SMA NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:
Ummi Khoiriyah
15058064

**JURUSAN SOSIOLOGI
PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* KELAS X IIS 5 DI
SMA NEGERI 16 PADANG

Nama : Ummi Khoiriyah
Bp/ Nim : 2015/ 15058064
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

Junaidi, S.Pd., M.Si

NIP. 19680622 199403 1 002

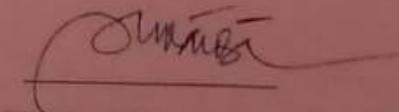
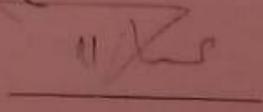
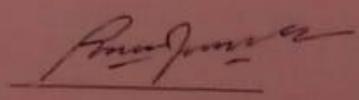
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 12 Agustus 2019

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* KELAS X IIS 5 DI
SMA NEGERI 16 PADANG

Nama : Ummi Khoiriyah
Bp/ Nim : 2015/ 15058064
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
2. Anggota	: Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	
3. Anggota	: Reno Fernandes, S.Pd., M Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummi Khoiriyah
NIM/ BP : 15058064/ 2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa melalui Penerapan Model *Examples Non Examples* Kelas X IIS 5 di SMA Negeri 16 Padang**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Ummi Khoiriyah
NIM. 15058003

ABSTRAK

Ummi Khoiriyah. 2015. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Model Examples Non Examples Kelas X Iis 5 Di Sma Negeri 16 Padang“. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa di SMA Negeri 16 Padang khususnya pada kelas X IIS 5. Berdasarkan hal tersebut upaya yang cocok untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan adanya rancangan pembelajaran yang tepat. Rancangan yang disebut yaitu penerapan model *Examples Non Examples*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep sosiologi siswa kelas X IIS 5.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan dan siklus kedua dilakukan dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IIS 5 SMA Negeri 16 Padang yang berjumlah 36 orang. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang. Pada penelitian ini peneliti menetapkan batasan keberhasilan pemahaman kosep siswa pada kategori baik level tengah yaitu 70%.

Hasil penelitian menunjukan terdapatnya peningkatan pemahaman konsep sosiologi siswa dengan penerapan model *Examples Non Examples*. Secara keseluruhan indikator pemahaman konsep sosiologi siswa dari tahap pra tindakan sebesar 6,7% kesiklus I meningkat menjadi 52,25%. Kemudian dari siklus I kesiklus II juga mengalami peningkatan menjadi 71,19%.

Kata kunci: Examples Non Examples dan Pemahaman Konsep.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah memberikan berbagai kenikmatan, khususnya iman dan Islam. Selain itu dengan izin Allah pula penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Model Examples Non Examples Kelas X IIS 5 Di Sma Negeri 16 Padang*”. Skripsi ini disajikan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang diberikan dan semoga Allah S.W.T. memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Alm. Giat Muslim dan ibunda Rita Susilowati dan kakak laki-laki Gita Nurhadiawan yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk selesainya skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Sosiologi FIS UNP yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan gagasan dan memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi FIS UNP yang telah memberikan penulis ilmu selama masa perkuliahan lebih kurang empat tahun. Pegawai administrasi jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis menyelesaikan urusan administrasi selama penyelesaian skripsi ini.
5. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Lily Irawati S. Pd selaku guru Sosiologi SMA Negeri 16 Padang yang telah membantu penulis melakukan penelitian, memberikan dorongan, dan meminjamkan fasilitas yang dibutuhkan demi selesainya skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Rika Argusni yang telah menjadi partner, Mia Fahira, Trizki Amelia, dan kepada sahabat Fitry yang bersedia mendengar keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi serta memberikan masukan dan saran semampunya untuk penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Sosiologi angkatan 2015 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang bersangkutan. Penulis sampaikan terimakasih atas kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan skripsi ini

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Mata Pelajaran Sosiologi.....	13
2. Pemahaman Konsep.....	14
3. Model pembelajaran Examples Non Examples.....	19
B. Teori Belajar Menemukan.....	23
C. Studi Relevan.....	24

D. Hipotesis Tindakan.....	25
----------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Desain Penelitian.....	28
D. Rincian Kegiatan.....	30
E. Kolaborator Penelitian.....	32
F. Instrument Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Analisis Data.....	34
I. Batasan keberhasilan.....	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	36
1. Pra Tindakan.....	36
2. Siklus I.....	39
a. Perencanaan Tindakan.....	39
b. Pelaksanaan Tindakan.....	41
c. Pengamatan Pertemuan 1.....	57
d. Pengamatan pertemuan 2.....	71
e. Refleksi.....	75
3. Siklus II.....	77
a. Perencanaan Tindakan.....	77
b. Pelaksanaan Tindakan.....	79
c. Pengamatan Pertemuan 3.....	91
d. Pengamatan pertemuan 4.....	105
e. Refleksi.....	110
B. Pembahasan	111
C. Implikasi	115

BAB V. PENUTUP

a. Kesimpulan.....	117
b. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA.....	120
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

A.	Hasil Belajar Siswa Pada Semester 1	6
B.	Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa Semester 1	7
C.	Kisi-kisi instrument soal	33
D.	Hasil Pemahaman Konsep Pra Tindakan	38
E.	Jumlah Siswa Memahami Konsep Pada Pertemuan 1	58
F.	Jumlah Siswa Memahami Konsep Pada Pertemuan 2	71
G.	Perbandingan Pemahaman Konsep Siklus I	72
H.	Perbandingan Pemahaman Konsep Pra Tindakan Dan Siklus I	74
I.	Jumlah Siswa Memahami Konsep Pada Pertemuan 3	91
J.	Jumlah Siswa Memahami Konsep Pada Pertemuan 4	105
K.	Perbandingan Pemahaman Konsep Siklus II	107
L.	Perbandingan Keseluruhan (Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II)	108

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar kelompok 1 pada pertemuan 1.....	45
B. Gambar kelompok 2 pada pertemuan 1.....	47
C. Gambar kelompok 3 pada pertemuan 1.....	49
D. Gambar kelompok 4 pada pertemuan 2.....	62
E. Gambar kelompok 5 pada pertemuan 2.....	64
F. Gambar kelompok 6 pada pertemuan 2.....	66
G. Gambar kelompok 1 pada pertemuan 3.....	81
H. Gambar kelompok 2 pada pertemuan 3.....	84
I. Gambar kelompok 3 pada pertemuan 3.....	86
J. Gambar kelompok 4 pada pertemuan 4.....	95
K. Gambar kelompok 5 pada pertemuan 4.....	98
L. Gambar kelompok 6 pada pertemuan 4.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

A. RPP Pelajaran Sosiologi pertemuan 1.....	122
B. RPP Pelajaran Sosiologi pertemuan 2.....	130
C. RPP Pelajaran Sosiologi pertemuan 3.....	137
D. RPP Pelajaran Sosiologi pertemuan 4.....	145
E. Soal tes pertemuan 1.....	152
F. Hasil nilai analisis kasus pertemuan 1.....	153
G. Soal tes pertemuan 2.....	154
H. Hasil nilai analisis kasus pertemuan 2.....	153
I. Soal tes pertemuan 3.....	156
J. Hasil nilai analisis kasus pertemuan 3.....	157
K. Soal tes pertemuan 4.....	158
L. Hasil nilai analisis kasus pertemuan 4.....	159
M. Gambar kegiatan proses pembelajaran.....	160
N. Surat tugas pembimbing.....	163
O. Surat izin penelitian dari FIS UNP.....	164
P. Surat izin penelitian dari dinas pendidikan provinsi Sumatera Barat.....	165
Q. Surat balasan SMA Negeri 16 Padang.....	166

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institusi pendidikan adalah alat yang sangat penting untuk menemukan jati diri dan meningkatkan daya saing (Fernandes, 2018). Pendidikan saat ini berada pada masa pengetahuan dengan peningkatan pengetahuan yang luar biasa (Arifin, 2017). Hal ini terlihat pada pembelajaran abad ke 21 yang menjadi suatu program unggulan pemerintah karena telah memasukkan pendidikan keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*), keterampilan 4C menjadi kompetensi pembelajaran pada kurikulum 2013 (Fernandes, Putra, and Muspita, 2013).

Kurikulum 2013 menuntut adanya pembelajaran 4C, yaitu *communication* adalah kegiatan mentransfer informasi, baik secara lisan maupu tulisan. *Collaboration* adalah kemampuan untuk bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab. *Creativity* adalah kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda. *Critical Thinking* adalah kemampuan untuk memahami sebuah masalah yang rumit, mengkoneksikan informasi satu dengan informasi lain (Erlinda, 2018).

Dalam memahami suatu konsep terdapat pada *critical thinking* yang merupakan komponen dari 4C, yang dimaknai juga kemampuan

menalar, memahami dan membuat pilihan yang rumit, memahami interkoneksi antara system, menyusun, mengungkapkan dan menganalisis. Kemampuan dalam memahami konsep sosiologi sangat penting untuk dikuasai agar siswa lebih mudah untuk mengerti pembelajaran dan karena tuntutan pada abad 21 menuntut siswa untuk menguasai 4C (Perta, Ansori, and Karyadi, 2017).

Pemahaman pada konsep merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dikarenakan pemahaman terhadap konsep adalah hal dasar untuk memahami sebuah fakta dan prinsip. Siswa akan sulit memahami sebuah fakta maupun prinsip jika tidak memiliki pemahaman terhadap konsep.

Pemahaman merupakan sesuatu yang berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan serta kemampuan menangkap makna dari suatu konsep. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman adalah bagaimana seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, member contoh, menulis kembali, dan memperkirakan.

Siswa dikatakan dapat memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci mengenai suatu hal dengan kata-katanya sendiri. Memahami merupakan sebuah kegiatan yang cukup menarik dalam sebuah penemuan suatu hal, dengan melakukan kerja pemahaman ini akan melahirkan sebuah kerja analisa

terhadap suatu hal yang sebelumnya belum terpikir sama sekali (Yamin, 2014).

Konsep merupakan pemikiran dasar yang diperoleh dari fakta peristiwa, pengalaman melalui generalisasi dan berfikir abstrak, konsep merupakan prinsip dasar yang sangat penting dalam proses belajar. Jadi konsep merupakan suatu abstraksi, penggambaran sesuatu yang konkret maupun abstrak (tampak maupun tidak tampak) dapat berbentuk pengertian atau definisi ataupun gambaran mental, atribut esensial dari suatu kategori yang memiliki ciri-ciri esensial relatif sama.

Jadi pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa mengungkapkan kembali konsep-konsep yang dipelajari baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasanya sendiri. Menurut Hamalik (005: 166) untuk mengetahui apakah siswa memahami sesuatu konsep, paling tidak terdapat empat hal yang dapat diperbuatnya, yakni siswa dapat menyebutkan contoh-contoh dari konsep tersebut, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri konsep, siswa dapat membedakan mana yang contoh dari yang bukan contoh dan siswa lebih mampu memecahkan masalah yang berkenaan dengan konsep tersebut. Siswa akan mampu dalam memahami suatu materi/ konsep jika siswa mampu berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan dan kecenderungan untuk membuat dan melakukan asesmen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti. Siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan berusaha untuk memberikan penalaran yang masuk akal dalam memahami dan membuat pilihan yang rumit. Keterampilan berpikir kritis

berkaitan dengan pembelajaran sosiologi karena pada pembelajaran sosiologi siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam memahami sebuah konsep dan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat.

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman seperti mata pelajaran lainnya, maka dalam pembelajaran Sosiologi otomatis siswa harus paham terlebih dahulu dengan konsep-konsep sosiologi. Tujuan pembelajaran Sosiologi adalah memberikan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan dasar-dasar Sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara kritis beberapa konsep dasar dalam pembelajaran Sosiologi, seperti sosialisasi, kelompok sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, konflik sosial hingga terciptanya integritas sosial dan lain sebagainya. Jadi dalam pembelajaran sosiologi ini siswa harus mampu mengaitkan konsep-konsep yang diketahuinya melalui materi pelajaran dengan fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas kurikulum 2013 menuntut 4C dalam pembelajaran sosiologi, namun 4C ini belum tercapai. Hal ini terlihat pada observasi awal saat peneliti melakukan praktek lapangan (PL), di kelas X SMA Negeri 16 Padang yaitu pada kelas X IIS 1 sampai X IIS 7 pada mata pelajaran Sosiologi. Pada observasi awal sebelum dilakukannya penelitian. Peneliti melihat proses belajar mengajar, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep sosiologi hanya dengan mendengarkan guru menjelaskan di depan kelas. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional atau sering disebut metode ceramah.

Metode ceramah merupakan cara mengajar yang tradisional dan sudah lama dijalankan, pada metode ceramah peranan guru tampak lebih dominan atau biasa disebut *teacher center* dan penyampaian materi pembelajaran secara lisan oleh guru. Sementara siswa hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu dalam memahami konsep siswa hanya memiliki satu sumber belajar yaitu buku paket dan bahan ajar dari guru bidang studi, saat proses pembelajaran siswa tidak memiliki inisiatif untuk mencari sumber lain seperti melalui internet.

Pada observasi awal peneliti juga melihat saat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan saat kegiatan pembelajaran dengan materi hubungan social. Setelah guru menjelaskan materi kepada siswa guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham jika belum dipersilahkan untuk bertanya. Ketika guru menanyakan hal tersebut siswa hanya diam, lalu guru bertanya kembali dengan pertanyaan yang berkaitan dengan konsep, seperti konsep syarat terjadinya hubungan sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi. Ketika guru menanyakan apa itu kontak sosial dan guru meminta siswa untuk memberikan contohnya, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan tersebut namun jawaban siswa masih kurang tepat bahkan terkesan asal-asalan.

Selanjutnya guru menanyakan perbedaan dari kedua konsep syarat terjadinya hubungan sosial siswa menjawab dengan melihat buku paket dan membaca pengertian kontak sosial dan komunikasi menggunakan bahasa buku, kemudian guru meminta siswa untuk menjelaskan

perbedaannya dengan menggunakan bahasa sendiri secara singkat dan siswa pun menjadi kebingungan. Hal tersebut dikarenakan siswa belum mengerti dengan materi yang disampaikan guru dan siswa hanya menghafal sesuai yang tertulis dalam buku tidak memahaminya.

Berdasarkan permasalahan di atas sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Semester 1 di Kelas X IIS SMAN

16 Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM
X IIS 1	35 siswa	37,97	75
X IIS 2	35 siswa	33,05	75
X IIS 3	37 siswa	34,19	75
X IIS 4	35 siswa	37,37	75
X IIS 5	36 siswa	24,78	75
X IIS 6	36 siswa	31,17	75
X IIS 7	35 siswa	30,26	75

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sosiologi Semester 1 Kelas X IIS di SMAN

16 Padang Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa semester 1 tahun ajaran 2017/2018 kelas X IIS masih rendah, karena tidak ada siswa yang nilainya mencapai KKM. Rata-rata nilai siswa kelas X IIS adalah 32,68 nilai yang paling tinggi yaitu pada kelas X IIS1 37,97 dan nilai yang terendah pada kelas X IIS5 adalah 24,78.

Selain data di atas peneliti menganalisis pemahaman konsep pada kelas X IIS. Berdasarkan dengan kuota yang peneliti peroleh diketahui bahwa total soal mid semester adalah sebanyak 30 soal yang terdiri dari

19 konsep 9 fakta dan 2 prinsip. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Pemahaman Konsep Siswa Semester 1 Kelas X IIS di SMAN 16 Padang

Kelas	Pemahaman Konsep
X IIS 1	34,97
X IIS 2	26,07
X IIS 3	30,73
X IIS 4	30,56
X IIS 5	21,73
X IIS 6	27,84
X IIS 7	22,76

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sosiologi Semester 1 Siswa Kelas X IIS di SMAN 16 Padang Tahun Ajaran 2017/2018

Dari data yang diperoleh pada tabel 2 di atas nilai rata-rata pemahaman konsep kelas X IIS adalah 27,80. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pemahaman konsep siswa dan ditemukan pemahaman konsep yang tertinggi pada kelas X IIS1 yaitu 34,97 sedangkan pemahaman konsep terendah pada kelas X IIS5 yaitu 21,73. Berdasarkan analisis peneliti pada 19 soal pemahaman konsep, dari keseluruhan kelas paling tinggi siswa hanya dapat menjawab 10 soal dengan benar.

Jadi berdasarkan data pada tabel 1 dan 2 dapat disimpulkan kelas X IIS5 tidak hanya rendah dalam hasil belajar semester 1 namun pada pemahaman konsep siswa di kelas X IIS5 juga masih rendah, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di kelas X IIS5. Rendahnya pemahaman siswa di kelas X IIS5 terlihat dari perbandingan dengan kelas X IIS lainnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka menurut penulis harus ada perbaikan dalam proses pembelajaran agar siswa tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada pemahaman konsep.

Dalam pengembangan pembelajaran sosiologi guru harus dapat merancang pembelajaran yang baik, perancangan pembelajaran ialah langkah penting yang harus guru lakukan dikarenakan jika tidak mampu merancang/menentukan model pembelajaran maka pembelajaran yang berlangsung di kelas tidak akan efektif. Siswa yang bosan saat pembelajaran berlangsung akan berakibat siswa menjadi sulit untuk memahami pelajaran. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dari awal sampai berakhirnya proses belajar mengajar, maka seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang dapat menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep dalam materi pembelajaran dengan baik.

Kelas X IIS 5 SMA N 16 Padang terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan beragam, oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat dengan menerapkan model pembelajaran agar siswa mampu meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep dari materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran, maka menurut penulis model pembelajaran yang cocok digunakan adalah model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Model *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa pada kelompok-kelompok kecil yang beranggota 2-3 orang siswa, pembagian kelompok secara heterogen. Media gambar adalah salah satu media yang digunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*, dengan ditampilkannya gambar siswa menjadi tertarik pada pembelajaran, gambar yang ditampilkan merupakan gambar yang relevan pada materi yang diajarkan.

Tujuan model pembelajaran ini dirancang agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami konsep/ materi yang sedang dipelajari, dan mampu menjelaskan gambar sesuai dengan konsep materi pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini siswa diminta untuk memperhatikan sebuah gambar/vidio perkelompok, dengan petunjuk guru siswa mencermati sajian, diskusi kelompok tentang sajian gambar, dan presentasi hasil kelompok. Saat presentasi kelompok siswa menjelaskan gambar tersebut berdasarkan pemahaman materi yang sudah didapatkan dengan pendapatnya sendiri. Untuk menjelaskan guru akan memanggil perwakilan kelompok untuk tampil ke depan, setiap siswa harus siap karena guru akan memanggil secara acak dan setiap siswa akan diminta pendapatnya masing-masing.

Pemilihan model pembelajaran *Examples Non Examples* ini dengan alasan siswa dapat lebih mudah untuk memahami konsep-konsep materi pelajaran dikarenakan dalam model pembelajaran *Examples Non Examples* ini menggunakan media gambar. Pada model pembelajaran ini siswa diminta untuk menganalisis gambar yang ditampilkan guru dan

menemukan konsep sendiri. Siswa bisa menganalisis gambar yang ditopang pengalaman yang dialaminya sehingga memudahkan siswa untuk menemukan konsep dipelajaran.

Penggunaan media gambar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kegiatan belajar agar siswa lebih mudah mengerti materi yang diajarkan guru. Media yang digunakan peneliti adalah media gambar, media gambar merupakan media visual yang dapat menyampaikan pesan secara kongkret sehingga siswa dapat memudahkan siswaa dalam memahami konsep materi pembelajaran. Sadiman (2011) mengatakan bahwa gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal.

Dengan menerapkan media gambar diharapkan dalam pembelajaran dapat bermanfaat secara fungsional bagi semua siswa dan siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami konsep materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* di Kelas X IIS5 SMA N 16 Padang.

B. Batasan Masalah

Agar memudahkan penulis dalam menyusun penelitian maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa kelas X IIS 5 SMA Negeri 16 Padang
2. Model pembelajaran *Examples Non Examples*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah masalah yang diteliti adalah apakah penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran sosiologi pada kelas X IIS 5 di SMA Negeri 16 Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran sosiologi dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* kelas X IIS 5 di SMA Negeri 16 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan akan menghasilkan tulisan ilmiah dan dapat menjadi sumbangan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang sedianya akan melakukan penelitian terkait masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan pembelajaran yang telah didapatkan selama belajar di Universitas Negeri Padang
- 2) Sebagai salah satu cara untuk memperoleh gelar sarjana atau strata satu dari program pendidikan ilmu sosial.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya sosiologi.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam memvariasikan proses pembelajaran agar siswa lebih mudah untuk memahami suatu materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Examples Non Examples.

d. Bagi Pembaca

Sebagai pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini